

## PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Jhonisman Ndruru <sup>1)</sup>

Yuliana Halawa <sup>2)</sup>

Nazlah Rachma Panggabean <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[Nisjhon729@gmail.com](mailto:Nisjhon729@gmail.com) <sup>1)</sup>

[Yulianahalawa2@gmail.com](mailto:Yulianahalawa2@gmail.com) <sup>2)</sup>

[nazla89gabe@gmail.com](mailto:nazla89gabe@gmail.com) <sup>3)</sup>

### ABSTRACT

*This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period in the consumer goods sector. The population in this study amounted to 38 manufacturing companies, the sampling method used purposive sampling, and obtained a sample of 38 manufacturing companies in the consumer goods sector. The data obtained from the Indonesia Stock Exchange was tested through the Classical Assumption Test consisting of the Normality Test, Multicollinearity Test, Atocorelation Test, and Heteroscedasticity Test. The type of regression used is multiple linear regression and hypothesis testing consisting of T test, F test and the coefficient of determination ( $R^2$ ), and the results of the study based on the T test show that accounting profit and cash profit do not partially affect cash dividends. Based on the F test shows that Accounting Profit and Cash Profit do not simultaneously influence Cash Dividend in manufacturing companies listed on the IDX 2017-2020. Based on the Determination Coefficient Test ( $R^2$ ) shows that Accounting Profit, and Cash Profit of 0.022 Cash dividends are influenced by both variables independent accounting profit and cash profit of 2.2%. Meanwhile, the remaining 97.8% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Accounting Profit, Cash Profit, Cash Dividend.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020 sektor barang konsumsi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 Perusahaan Manufaktur, Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, dan di peroleh sampel sebanyak 38 Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia diuji melalui Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Atokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Jenis regresi yang di gunakan adalah Regresi linear berganda dan Uji hipotesis terdiri dari Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dan hasil penelitian Berdasarkan Uji T menunjukkan Bahwa Laba Akuntansi dan laba tunai tidak berpengaruh secara parsial terhadap Deviden Kas. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa Laba Akuntansi dan Laba Tunai tidak berpengaruh secara simultan terhadap Deviden Kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2020. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa Laba Akuntansi, dan Laba Tunai sebesar 0.022 Deviden kas dipengaruhi oleh kedua variabel independen yaitu Laba Akuntansi, dan Laba Tunai sebesar 2,2%. sedangkan sisanya sebesar 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Laba Akuntansi, Laba Tunai, Deviden Kas.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang pada dasarnya dapat menanamkan dananya ke dalam berbagai investasi, contoh investasi valuta asing, obligasi, investasi pada proyek maupun investasi saham.

Deviden dianggap memiliki resiko yang lebih rendah di bandingkan *capital gain*. Hal ini dikarenakan Deviden diterima menurut periode berjalan. Bagi organisasi, pilihan untuk menyampaikan keuntungan adalah masalah yang sering dihadapi. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi devidennya atau akan menahan Laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Tujuan pembagian Deviden untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas Perusahaan. Maksud dari BEI adalah untuk membatasi para pendukung yang mampu dari komitmen profit." Dalam pandangan kami (Emiten), pilihan untuk menyampaikan keuntungan adalah hal yang dapat disesuaikan, karena masih di udara oleh investor, sehingga komitmen untuk mengedarkan keuntungan tidak dapat ditentukan dalam pedoman. Ini penting dan harus diperhatikan oleh organisasi karena pendukung keuangan

sangat penting bagi organisasi. Maka dari gambaran masa lalu, eksplorasi ini berjudul " Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai Terhadap Deviden Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI".

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh secara parsial Terhadap Deviden Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah Laba Tunai berpengaruh secara parsial Terhadap Deviden Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah Laba Akuntansi dan Laba Tunai secara simultan Terhadap Deviden Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Deviden

Menurut Rudianto, (2012:290) Deviden adalah dispersi manfaat organisasi kepada yang diberikan kepada investor, sesuai dengan jumlah penawaran yang diklaim.

Keuntungan diberikan apabila mendapat pengesahan dari investor dalam RUPS.

## 2.2 Jenis Jenis dividen

Menurut Rudianto, (2012:290) Jenis-jenis Dividen sebagai berikut:

### 1. Dividen Tunai

Dividen tunai akan menjadi manfaat yang diberikan kepada investor sebagai uang

### 2. Dividen Saham

Dividensaham adalah pembayaran hasil yang diberikan dalam bentuk saham hasil dari investasi pemegang saham.

### 3. Dividen Properti

Dividen property adalah pembayaran hasil yang diberikan dalam bentuk kas/barang, dikarenakan perusahaan mengalami kekurangan uang kas.

### 4. Dividen Skrip

Dividen Skrip adalah pembayarandalam bentuk surat janji hutang, perusahaan akan membayarkan pada waktu yang disepakati.

## 2.3 Kebijakan dividen

Menurut Harjito (2014:270), "Strategi keuntungan adalah pilihan organisasi apakah keuntungan yang diperoleh menjelang akhir tahun akan disebarluaskan kepada investor sebagai

keuntungan atau akan ditahan untuk membangun minat di kemudian hari"

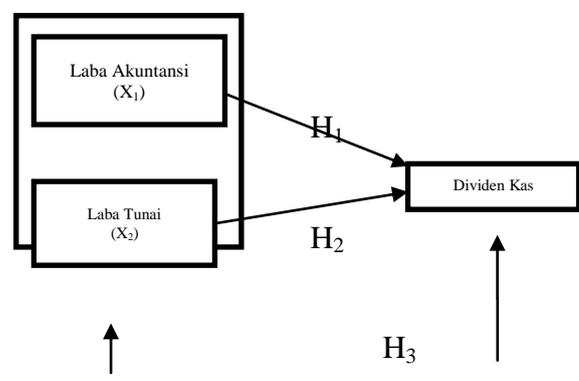
## 2.4 Pengertian Laba Akuntansi

Menurut Azmi(2016:12), "Keuntungan atau kerugian dalam satu periode, laba sebagai hasil yang didapat dari pengurangan harga pokok produksim biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan oprasi".

## 2.5 Pengertian Laba Tunai

Menurut Sjahrial (2012:82), "Laba tunai adalah manfaat bersih setelah biaya di samping devaluasi atau penurunan nilai"

## 2.6 Kerangka pemikiran



Gambar Kerangka pemikiran

Sumber:Olahan Penulis(2021)

## 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Tempat Penelitian

Dalam review ini, spesialis mengarahkan eksplorasi pada organisasi perakitan yang tercatat di BEI. Dalam

ulasan ini, memanfaatkan sumber bantu melalui lokasi BEI yang sebenarnya, khususnya [www.idx.id](http://www.idx.id).

### 3.2. Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar selama tahun 2017-2020 yang berjumlah 38 perusahaan di BEI.

### 3.3 Sampel

Dalam penelitian ini sampelnya adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling* dan *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan manufaktur sector barang konsumsi yang sudah tersedia dan dipublikasikan dari BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2017-2022.

### 3.7 Metode Pengumpulan data

Adapun metode yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Metode Kepustakaan (Library Research).
2. Metode Lapangan (*Field Research*)

### 3.4 Variabel dependen ( Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ini adalah deviden kas. Dalam laporan keuangan pada bagian laporan ekuitas tahun berikutnya kita dapat melihat besarnya dividen kas.

### 3.5 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi bagian yang mempengaruhi variabel independen atau disebut variabel bebas, dalam penelitian ini variabel independen ini adalah laba akuntansi sebagai ( $X_1$ ) dan laba akuntansi ( $X_2$ ).

### 3.8 Metode Analisis Data dan Uji

#### Hipotesis

Dalam ulasan ini, pencipta akan memanfaatkan SPSS (*Statistical Program for Social Science*), khususnya berbagai relaps untuk dapat melihat pengaruh manfaat pembukuan dan manfaat uang terhadap laba tunai dalam organisasi-organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). .

### 3.9 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan

seluruh data dengan melakukan survey, yaitu pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh Fakta-fakta dari kegiatan berjalan dan mengumpulkan keterangan-keterangan secara aktual.

### 3.10 Statistik Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi adalah pemeriksaan kekambuhan yang berbeda yang berguna untuk menentukan seberapa besar pengaruh faktor yang digunakan sebagai faktor otonom terhadap variabel terikat.

### 3.11 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa.

### 3.12 Uji t(t-test)

Uji parsial atau lebih dikenal dengan uji -t adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah masing-masing satu persatu.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan deskriptif data yang diperoleh sejak tahun 2017 sampai dengan tahun

2020 yang meliputi nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai rata-rata (*mean*) dari variabel yang diteliti baik variabel independen yang dalam hal ini adalah Laba Akuntansi ( $X_1$ ), Laba Tunai ( $X_2$ ), dan Deviden Kas (Y).

**Tabel Uji Deskriptif Data Penelitian**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X <sub>1</sub>	32	22970.00	976273356.00	125704.812033	258040193.81521
X <sub>2</sub>	32	575823000.00	690355938041.00	181340528266.9000	213783698779.94922
Y	32	10.00	94.00	44.3333	22.91714
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Olahan Penulis (2021)

1. Variabel Independen pertama yaitu Laba Akuntansi, pada sampel berjumlah 38. Nilai terendah Laba Akuntansi (*minimum*) adalah 22970.00 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 976273356.00. Nilai rata – rata (*mean*) 125704812,0333 Laba Akuntansi yang diperoleh sektor kimia selama tahun 2017-2020 dengan simpangan baku (standart deviasi) sebesar 258040193,81521.
2. Variabel Independen kedua adalah laba tunai. Nilai rata-rata laba tunai (Mean) 181340528266.9000. Nilai maximum sebesar 690355938041.00 sedangkan nilai Minimum adalah 575823000.00 selama tahun 2017-2020 simpangan baku (standart deviasi) sebesar 213783698779.94922.
3. Variabel Dependen yaitu Deviden Kas nilai terendah DevidenKas (*minimum*) adalah 10.00 dan nilai tertinggi Deviden Kas (*maximum*) adalah 94.00. Nilai rata-rata Deviden Kas selama tahun 2017-2020 sebesar 44.3333 dengan simpangan baku (standart deviasi) sebesar 22.917114.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

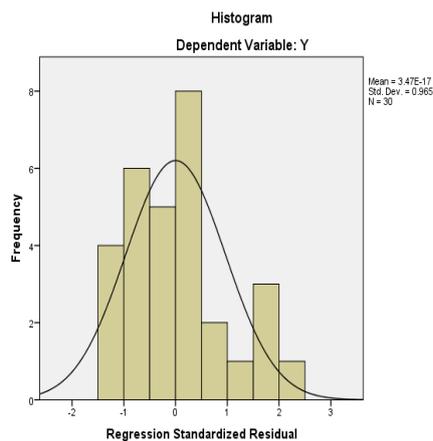
**Tabel Uji Kolmogorov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
Test**

		Unstandarized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.78991027
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.082
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olahan Penulis (2021)

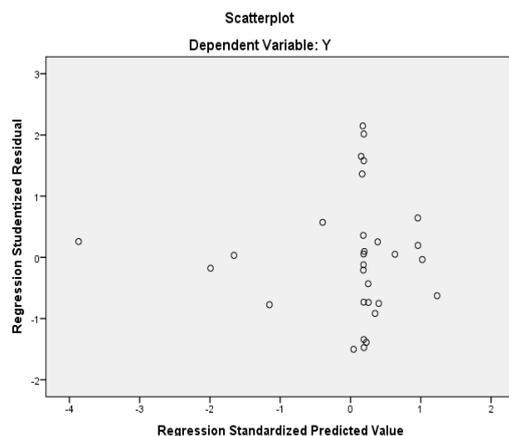
Berdasarkan uji normalitas pada Tabel Nilai Asymp sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Laba Akuntansi, Laba Tunai dan Deviden Kas.



**Gambar Histogram**

Sumber: Hasil output SPSS 22(2021)

Grafik Histogram diatas menunjukkan bahwa data telah terdistribusikan secara normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal.



**Gambar Hasil normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Sumber: Hasil Output SPSS 22(2021)

Pada grafik P-P Plot terlihat titik-titik yang menyebar di sekitar mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa

data terdistribusi dengan normal. Maka grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan uji normalitas data.

#### 4.4 Uji Multikolinearitas

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

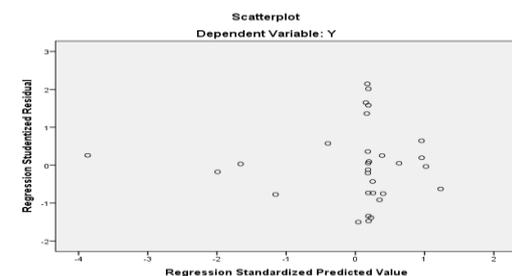
Model		Collinearity	
		Toleran	VIF
1	(Constant)		
	X1	.585	1.710
	X2	.585	1.710

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan penulis SPSS22(2020)

Berdasarkan pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel >0,10. Nilai *tolerance* Laba akuntansi adalah 0.585, Laba tunai sebesar 0.585. Nilai VIF dari kedua variabel Independen juga < 10 yaitu Laba Akuntansi 1.710, Laba Tunai yaitu 1.710.

#### 4.5 Uji Heteroskedastisitas



(2021)

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### 4.6 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear adalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *Problem autokorelasi*.

**Tabel Uji autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,12	,015	-,058	,2357	1,603

a. Predictors: (Constant), L23.61890B,

LAK

b. Dependent Variable

Sumber :Olahan Penulis (2021).

Tabel menunjukkan hasil uji autokorelasi variabel peneliti. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu antara variabel. Hal tersebut dapat kita lihat dari durbin-Watson 1.603. Angka D-W berada diantara -2 dan +2 yang mengartikan bahwa Durbin-Watson

lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

#### 4.7 Analisis Regresi Berganda

**Tabel Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	44.795	5.705		7.851	.000
X1	-1.161E-08	.000	-.131	-.052	.606
X2	5.504E-12	.000		.205	.839

Sumber : Olahan Penulis (2021)

$$Y = 44.795 + 1.161X_1 - 5.504 X_2^2$$

#### 4.8 Uji Hipotesis

##### Uji parameter Individual (Uji T)

Kas Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. Hasil Uji Hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	44.795	5.705		7.851	.000
X1	-1.161E-08	.000	-.131	-.522	.606
X2	5.504E-12	.000	.051	.205	.839

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung Laba Akuntansi sebesar -0,522 dengan nilai signifikansi

sebesar 0,606 sedangkan nilai T tabel sebesar 2,5183 dapat dikatakan bahwa nilai T hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau T hitung sebesar  $-0,522 < T$  tabel sebesar 2,5183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima artinya laba akuntansi tidak berpengaruh signifikansi terhadap Deviden Kas.

2. Nilai thitung Laba Tunai sebesar 0.205 dengan nilai signifikansi sebesar 0.839 sedangkan nilai t tabel 2,5183 dapat dikatakan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t<sub>tabel</sub> atau t<sub>hitung</sub> sebesar  $0.205 < t$  tabel 2,5183 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.839 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima artinya Laba Tunai tidak berpengaruh signifikansi terhadap Deviden Kas.

### Uji Parameter Simultan (Uji F)

**Tabel Uji Simultan (F-Test) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					

Regr essio n	168.64 6	2	84.32 3	.1 51	.86 0 <sup>b</sup>
Resi dual Total	15062. 020 15230. 667	27	557.8 53		
		29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber:Olahan Penulis Hasil SPSS  
Versi22 (2021)

Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 0.151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,860 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung lebih kecil dari nilai F tabel atau F hitung sebesar  $0.151 < F$  tabel sebesar 3,35 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,860 > 0,05$ . Maka hipotesis ditolak artinya Laba Akuntansi dan Laba Tunai tidak berpengaruh secara simultan terhadap Deviden.

### Uji Determinasi

**Tabel Uji Koefisien Determinasi**

Mo del	R	R Squar e	Adj uste d R Squ are	Std. Error of the Estima te	Dur bin- Wat son
1	.105 <sup>a</sup>	.011	-.062	23.618 90	1,6 81

Sumber:Olahan Penulis Output SPSS  
Versi 22 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,011 maka dapat dikatakan bahwa 0,011 nilai Deviden Kas dipengaruhi oleh kedua variabel independen yaitu Laba Akuntansi, dan Laba Tunai sebesar 1,1%. Sedangkan nilai sisanya sebesar 98,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 5. SIMPULAN

Mengingat akibat dari penyelidikan informasi dan percakapan yang ditemukan, maka akhir yang dapat ditarik dari pemeriksaan ini adalah:

1. Sampai batas tertentu, manfaat pembukuan tidak berdampak pada keuntungan tunai dalam organisasi perakitan di area pembeli produk yang tercatat di BEI.
2. Laba Tunai tidak berpengaruh terhadap Deviden Kas.
3. Laba Akuntansi dan Laba Tunai secara simultan tidak berpengaruh terhadap Deviden Kas.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

Simanjuntak, Sriayu Utami, 2014. *Majalah Ilmiah* UMA, Medan.

- Sjahrial, 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Jakarta: Mitrakencana Media.
- Sofyan, 2018. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi -10, RajawaliPers : Jakarta.
- Stice, James D, 2011. *Intermediate Accounting*, Buku II, Edisi 16 Karangan: Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R & D*, Cetakan Ke- 19, Alfabeta : Bandung.
- Warfield D. Terry, 2018, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Cetakan Kedua, Salemba Empat : Jakarta
- Wild, Jhon J, 2015. *Financssial Statement Analysis*, Jakarta: Salemba Empat: Jakar